

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dapat dibuat kesimpulan secara umum sebagai berikut:

1. Rerata usia responden sebagian besar adalah dalam kategori usia dewasa awal dan dewasa lanjut, responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan. Sebagian besar responden tidak memiliki riwayat pembedahan sebelumnya.
2. Ada perbedaan yang signifikan rerata penurunan tingkat nyeri responden sebelum dan setelah diberikan intervensi terapi musik pada pasien post operasi di ruang bedah RSUD dr. M. M. Dunda Kabupaten Gorontalo tahun 2014 yakni *mean* sebelum diberikan terapi musik sebesar 7,80 dan setelah diberikan terapi musik menjadi 5,60.
3. Terapi musik berpengaruh signifikan menurunkan nyeri dengan signifikansi (*p=value*) sebesar 0.000. Dengan demikian nilai probabilitas 0.000 lebih kecil daripada  $\alpha < 0.05$  maka dengan ini  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya ada pengaruh terapi musik terhadap penurunan nyeri pada pasien post operasi di ruang bedah RSUD dr. M. M. Dunda Kabupaten Gorontalo Tahun 2014.

### 3.2 Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi pelayanan keperawatan

Terapi musik terbukti sangat efektif dalam menurunkan tingkat nyeri pasien post operasi, maka peneliti menyarankan agar terapi musik dapat menjadi salah satu intervensi mandiri keperawatan yang dapat dilakukan perawatn untuk mengatasi respon nyeri pasien post operasi atau dalam manajemen nyeri, dan menjadi salah satu standar operasional prosedur dalam perawatan pasien post operasi

2. Bagi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang terapi komplementer musik dalam penanganan respon nyeri. Terapi musik ini juga bisa diintegrasikan ke dalam materi terapi komplementer

3. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini direkomendasikan untuk penelitian lebih lanjut tentang pengaruh terapi musik pada pasien post operasi atau jenis operasi yang lebih spesifik dengan jumlah responden yang lebih banyak, kriteria yang lebih spesifik dan waktu terapi dan frekuensi yang lebih panjang serta menggunakan desain metode penelitian yang lebih baik lagi.